

Pengaruh sanctification terhadap kepuasan pernikahan: peran mediasi positive dyadic coping pada individu yang menikah = The effect of sanctification on marital satisfaction: mediating roles of positive dyadic coping in marriage individuals

Lidwina Florentiana Sindoro, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20525231&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian mengenai faktor protektif kepuasan pernikahan mengarahkan para peneliti untuk melihat faktor spiritualitas pasangan dalam pernikahan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efek mediasi positive dyadic coping yang menjembatani pengaruh positif sanctification of marriage dan kepuasan pernikahan. Analisis mediasi dengan PROCESS macro pada SPSS menghasilkan efek langsung (direct effect) sanctification of marriage terhadap kepuasan pernikahan ($F(1, 122) = 11.091, p < 0.05$). Sanctification of marriage terbukti positif dan signifikan dalam memprediksi kepuasan pernikahan sebagai variabel dependen ($c = 1.307, p < 0.000$). Hal ini berarti semakin kuat persepsi individu bahwa pernikahannya merupakan manifestasi Tuhan, semakin tinggi pula kepuasan pernikahannya. Indirect effect juga menunjukkan hasil yang signifikan ($a*b = 0.76, 95\% \text{ CI } [0.18, 1.41]$) dengan effect size sebesar 0.168. Maka, positive dyadic coping merupakan mediator yang signifikan dalam memediasi hubungan antara sanctification of marriage dengan kepuasan pernikahan. Semakin kuat persepsi individu bahwa pernikahannya merupakan manifestasi Tuhan, semakin sering individu menggunakan positive dyadic coping, sehingga kepuasan pernikahan individu pun makin meningkat. Penelitian mengenai faktor protektif kepuasan pernikahan mengarahkan para peneliti untuk melihat faktor spiritualitas pasangan dalam pernikahan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efek mediasi positive dyadic coping yang menjembatani pengaruh positif sanctification of marriage dan kepuasan pernikahan. Analisis mediasi dengan PROCESS macro pada SPSS menghasilkan efek langsung (direct effect) sanctification of marriage terhadap kepuasan pernikahan ($F(1, 122) = 11.091, p < 0.05$). Sanctification of marriage terbukti positif dan signifikan dalam memprediksi kepuasan pernikahan sebagai variabel dependen ($c = 1.307, p < 0.000$). Hal ini berarti semakin kuat persepsi individu bahwa pernikahannya merupakan manifestasi Tuhan, semakin tinggi pula kepuasan pernikahannya. Indirect effect juga menunjukkan hasil yang signifikan ($a*b = 0.76, 95\% \text{ CI } [0.18, 1.41]$) dengan effect size sebesar 0.168. Maka, positive dyadic coping merupakan mediator yang signifikan dalam memediasi hubungan antara sanctification of marriage dengan kepuasan pernikahan. Semakin kuat persepsi individu bahwa pernikahannya merupakan manifestasi Tuhan, semakin sering individu menggunakan positive dyadic coping, sehingga kepuasan pernikahan individu pun makin meningkat.

.....The research about protective factors in marital satisfaction guides the researchers to observe spouse spirituality factors in marriage. The research aims to understand the mediation positive dyadic coping effect that bridges positive sanctification of marriage effect and marital satisfaction. Mediation analysis with SPSS macro PROCESS results direct effect sanctification of marriage on marital satisfaction ($F(1, 122) = 11.091, p < 0.05$). Sanctification of marriage has proven positive and significant to predict marital satisfaction as a dependent variable ($c = 1.307, p < 0.000$). The more the person understands marriage as the revelation of God, the marital satisfaction increases. Indirect effect demonstrates a significant result ($a*b = 0.76, 95\% \text{ CI } [0.18, 1.41]$) with effect size as 0.168. Therefore, positive dyadic coping is a significant mediator between

sanctification of marriage and marital satisfaction. The more the person has a notion that marriage is God's revelation, that person uses the positive dyadic coping more often, the marital satisfaction of that person increases.